

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Secara umum, program ini membantu mendata petani secara lebih akurat dan mengawasi penyaluran pupuk secara transparan. Namun, masih terdapat kendala seperti kurangnya sosialisasi, ketidaksiapan infrastruktur, dan minimnya pemahaman petani terhadap penggunaan Kartu Tani.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi kebijakan Kartu Tani untuk distribusi pupuk subsidi di Kecamatan Tambun Utara Kabupaten Bekasi, dapat disimpulkan, Secara keseluruhan implementasi kebijakan Kartu Tani di Kecamatan Tambun Utara menunjukkan progres positif, meskipun masih diperlukan peningkatan pada aspek pelayanan, pendampingan, dan teknologi guna mendukung tercapainya distribusi pupuk subsidi yang lebih efektif dan efisien

Implementasi kebijakan Kartu Tani telah berjalan sesuai dengan tujuan untuk meningkatkan ketepatan sasaran dalam penyaluran pupuk subsidi kepada petani. Kartu Tani berfungsi sebagai alat kendali data dan transaksi dalam proses distribusi pupuk. Faktor pendukung implementasi meliputi adanya regulasi yang jelas, komitmen pemerintah daerah, serta dukungan dari lembaga perbankan dan distributor pupuk.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan meliputi masih terbatasnya pemahaman petani terhadap penggunaan Kartu Tani, belum meratanya ketersediaan infrastruktur teknologi (seperti EDC/mesin kartu), serta proses pembaruan data petani yang belum optimal. Upaya perbaikan yang dilakukan antara lain melalui sosialisasi yang lebih intensif, pelatihan penggunaan Kartu Tani kepada petani, dan koordinasi lebih erat antara dinas terkait, perbankan, serta kelompok tani.

Diperlukan peningkatan pendampingan, pelatihan, dan penyediaan fasilitas untuk memperlancar penggunaan Kartu Tani secara optimal. Dengan pembenahan yang

berkelanjutan, implementasi Kartu Tani dapat mendukung ketahanan pangan dan kesejahteraan petani di Tambun Utara.

5.2 Saran

Pemerintah daerah bersama dinas pertanian perlu memperluas dan meningkatkan intensitas sosialisasi penggunaan Kartu Tani kepada seluruh petani, dengan metode yang sederhana dan mudah dipahami, termasuk pelatihan penggunaan alat elektronik terkait serta Perlu adanya pemerataan fasilitas pendukung seperti mesin EDC dan perbaikan akses jaringan internet di wilayah pedesaan untuk mempermudah transaksi menggunakan Kartu Tani.

Pemberian Alternatif Solusi Sementara Bagi daerah yang terkendala jaringan atau sarana, perlu disediakan mekanisme alternatif untuk mengakses pupuk subsidi agar petani tidak dirugikan saat masa tanam tiba. Evaluasi Berkala dan Feedback dari Petani Dinas terkait perlu melakukan evaluasi rutin terhadap pelaksanaan Kartu Tani, termasuk membuka ruang bagi petani untuk memberikan masukan terkait kendala-kendala yang mereka alami.